

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu sarana yang telah dirancang untuk membantu siswa agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Memiliki bahan berupa materi ajar, media belajar, dan fasilitas tertentu yang dapat menunjang proses pembelajaran. Tingkatan sekolah dalam dunia pendidikan meliputi, tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pada Sekolah Menengah Pertama mata pelajaran seni budaya sudah termasuk dalam kurikulum sekolah. Adapun materi yang diajarkan yakni materi; seni musik, seni tari, seni rupa, seni teater dan keterampilan. Seperti di SMP Negeri 1 Kabila yang menjadi lokasi penelitian, dimana mata pelajaran seni budaya juga termasuk dalam bagian kurikulum sekolah. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013. Dari silabus yang ada, pada semester ganjil materi yang diajarkan antara lain; materi seni tari dan seni musik. Dan pada semester genap materi yang diajarkan yakni; materi seni rupa dan seni teater.

Khususnya pada materi seni musik kelas VII, materi yang diajarkan guru seni budaya di sekolah antara lain; materi bermain alat musik sederhana, bermain alat musik campuran, bernyanyi secara unisono dan bernyanyi lebih dari satu suara atau kelompok. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas sudah masuk pada materi bernyanyi lebih dari satu suara atau paduan suara. Pada materi tersebut guru memberikan materi musik secara umum, pengertian paduan suara

dan melaksanakan praktek bernyanyi paduan suara yang berbentuk *unisono*. Sedangkan materi yang berlaku pada saat saat itu adalah paduan suara atau menyanyi lebih dari satu suara. Melihat fenomena tersebut, belum menunjukkan kesesuaian materi pokok pembelajaran dengan penerapan materi ajar. Jika penerapan materi ajar adalah bernyanyi lebih dari satu suara, maka akan lebih berbeda dari bernyanyi satu suara. Karena ada beberapa aspek yang bisa membedakan bernyanyi satu suara dengan bernyanyi lebih dari satu suara pada siswa.

Pada bernyanyi lebih dari satu suara, siswa akan belajar bagaimana membunyikan nada yang berbeda atau mengharmoniskan lagu dengan ritme yang sama. Siswa bisa belajar bagaimana memainkan ritme yang berbeda dengan kelompok suara lain. Siswa akan belajar bagaimana menyeimbangkan suara ketika kelompoknya dan kelompok lain bernyanyi, siswa juga akan bisa belajar membunyikan nada dengan tepat (pitch control). Dari aspek-aspek tersebut, membuat peneliti ingin melakukan penelitian dengan membelajarkan bernyanyi lebih dari satu suara atau *Paduan Suara* pada siswa.

Adapun yang menjadi sampel lagu untuk mendukung pembelajaran paduan suara dalam penelitian ini yakni lagu *Mayiledungga*. *Mayiledungga* adalah salah satu lagu daerah Gorontalo. Lagu tersebut digunakan, karena lagu ini merupakan lagu daerah Gorontalo dan harus terus diperkenalkan ke masyarakat Gorontalo.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode demonstrasi sebagai tehnik pembelajaran. Metode demonstrasi adalah metode

mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Muhibbin Syah, 2000:22).

Untuk menerapkan metode tersebut maka sebelum masuk pada tahap latihan, peneliti akan memberikan contoh terlebih dahulu terhadap materi lagu yang akan dipelajari, baik contoh secara langsung ataupun melalui media yang disediakan. Agar nantinya siswa lebih mudah memahami materi lagu yang akan dipelajari nanti.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat menyimpulkan yang menjadi judul dalam penelitian ini adalah **“Pembelajaran *Paduan Suara Melalui Metode Demonstrasi* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Membelajarkan *Paduan Suara Melalui Metode Demonstrasi* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan proses pembelajaran paduan suara melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango”

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain; siswa dapat mengetahui materi paduan suara maupun praktek, pembelajaran ini menjadi

hal yang bisa diterapkan guru pada setiap materi musik mata pelajaran seni budaya.